

EKSPOS

Unjuk Rasa Petani Jagung Berlangsung Aman, Kapolres Dompus Terjun Langsung di Lapangan.

Syafruddin Adi - DOMPU.EKSPOS.CO.ID

May 21, 2022 - 04:29



Dompus NTB - Merosotnya harga jagung di Kabupaten Dompus saat ini membuat masyarakat tani melalui Aliansi Serikat Tani (AST) Kabupaten Dompus melakukan aksi unjuk rasa di tengah jalan lintas Teka Sire tepatnya Desa Mada Prama

Kecamatan Woja Kabupaten Dompu, Kamis Pagi (19/05/22) sekitar pukul 08.30 Wita.

Kelompok masyarakat tani yang melakukan aksi unjuk rasa tersebut di perkirakan kurang lebih 100 orang yang di gawangi penggiat Lembaga swadaya masyarakat Aliansi Serikat Tani Kabupaten Dompu. Kegiatan aksi rasa tersebut di kawal dengan ketat dan humanis oleh aparat Kepolisian Resor Dompu, anggota Brimob serta personil Kodim 1614 Dompu yang di pimpin langsung Kapolres Dompu AKBP IWAN HIDAYAT.SIK.

Aksi unjuk rasa awalnya di lakukan tepat di cabang Madaprama Desa Madaprama Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. Tak lama kemudian lokasi unjuk rasa di geser ke atas sekitar 100 M dari tempat sebelumnya, hal ini di lakukan guna menghindari terjadinya kemacetan arus lalu lintas kendaraan yang melintas di tempat itu, baik yang datang dari arah Sumbawa menuju Dompu maupun sebaliknya dari Dompu ke Sumbawa. Sehingga tidak menimbulkan kemacetan atau antrian panjang kendaraan maupun pengguna jalan lainya.

Dari pantauan langsung awak media di tempat aksi unjuk rasa bahwa situasi arus lalu lintas berjalan lancar dan terkendali, sekalipun suasana aksi unjuk rasa cukup panas. Pasalnya sebelum pendemo melakukan aksi di tempat tersebut personil Polres Dompu sudah bersiaga lebih awal di lokasi tersebut untuk menghindari hal hal yang tidak di inginkan. Hal itu di lakukan sesuai petunjuk Kapolres Dompu supaya jalan negara tidak boleh di tutup oleh pendemo karena jalan adalah milik umum. sehingga aksi penyampaian pendapat di muka umum berjalan dengan tertib dan aman.

Kemudian masa aksi melalui oratornya bergantian menyampaikan beberapa poin tuntutan kepada pihak pemerintah Daerah yang di nilai tidak mampu mengamankan harga jagung para petani sebagaimana yang telah di tetapkan oleh pemerintah, dan pengusaha di nilai dengan semena mena mempermainkan harga jagung di wilayah Kabupaten Dompu saat ini, sedangkan beberapa Minggu kemarin harga jagung sudah sesuai standar pemerintah.

"Keterpurukan harga dasar jagung yang sudah tidak sesuai dengan harga yang telah di tentukan oleh Pemerintah membuat nasib para petani jagung di jagad Kabupaten Dompu menderita dan sengsara lahir batin. Namun upaya dan solusi yang di lakukan oleh pemerintah Daerah yakni Bupati Dompu Abdul Kader Jaelani tidak ada sama sekali bahkan masa bodoh terhadap persoalan yang di hadapi oleh para petani jagung saat ini", teriak orator dengan lantang.

Wahai Bupati Dompu yang memiliki jargon "JARAPASAKA" mana janji janji Politik yang kau ucapkan dulu, untuk mensejahterakan masyarakat Dompu dan meningkatkan derajat hidup para petani, namun sampai saat ini tidak ada satupun yang bisa kau realisasikan, lanjut Orator. Kami sangat kecewa dengan janji janji yang pernah kau ucapkan dulu dan kini kau ingkari.

Kegamangan para pendemo semakin memuncak ketika mengetahui bahwa saat ini Bupati Dompu yang akrab di sapa AKJ tidak bisa hadir di tengah para petani karena sedang berada di luar daerah.

Suasana aksi demo semakin panas namun personil Polres Dompu yang di

kendalikan langsung Kapolres Dompus AKBP. Iwan Hidayat SIK tetap mengamankan jalannya aksi unjuk rasa sambil mengatur arus lalu lintas di jalan guna menghindari terjadinya kemacetan. Tak hanya sampai disitu Kapolres Dompus selalu intens berkoordinasi dengan Korlap masa aksi agar tidak melakukan tindakan anarkis dan menutup jalan.

Ia himbau kepada massa aksi agar bisa menyampaikan pendapat dengan tertib, etis dan beretika agar aksi demonstrasi berjalan dengan kondusif, dan Kapolres menjamin keamanan dan keselamatan para pendemo dengan aman kemudian terhadap pengguna jalan pun bisa berjalan dengan lancar.

Masih di tempat yang sama, adapun tuntutan para pendemo terhadap Bupati Dompus AKJ SYAH bersama jajarannya adalah Aktifkan kembali standar Harga dasar jagung sesuai ketetapan Pemerintah yang tidak boleh kurang dari Rp5000/Kg di tingkat gudang pengusaha, evaluasi dan awasi alat timbangan dan tester Kadar air di pergudangan pengusaha, dan perbaiki harga obat-obatan, pupuk subsidi dan bibit jagung serta yang paling pokok adalah terbitkan regulasi baik Perbup atau Perda Kabupaten Dompus tentang harga pembelian pemerintah (HPP) jagung dan gabah ke tingkat pengusaha atau gudang.

Kemudian di tempat yang sama wakil Bupati Dompus Syahrul Pharsan ST.MT menyampaikan, bahwa semua tuntutan yang disampaikan para petani tersebut memang benar adanya dan saya atas nama Bupati Dompus AKJ yang tidak sempat hadir di tempat ini akan menampung dan menindaklanjuti sebagaimana yang diharapkan oleh para petani jagung khususnya.

"Insyaallah semua yang disampaikan ini akan saya tindak lanjuti dalam waktu dekat ini dan perlu diketahui oleh masyarakat petani, mahasiswa dan penggiat petani Kabupaten Dompus, sejatinya tidak ada niat kami selaku Kepala Pemerintah Daerah Kabupaten Dompus untuk menutup mata atau mengabaikan nasib para petani jagung khususnya, terkait merosotnya harga jagung dalam satu dua hari ini yang harga sebelumnya Rp 5400/kg yang tiba-tiba anjlok sampai ke angka Rp 4100/kg bahkan harganya turun kurang dari Rp 4000/Kg. Karena tiga hari yang lalu saya bersama dinas terkait melakukan sidak di beberapa pergudangan jagung guna memastikan apakah benar harga jagung sudah turun jauh dari harga yang ditetapkan oleh pemerintah.hal ini kami lakukan guna merespon dan memperhatikan keluhan petani jagung. Sehingga sangat tidaklah benar kalau pemerintah Daerah tidak memperhatikan nasib para petani jagung khususnya", beber Wakil Bupati Dompus.

Di akhir dialog dengan para petani jagung wakil Bupati Dompus menegaskan bahwa semua tuntutan para petani akan kami Akomodir dan pemerintah Daerah akan melakukan intervensi terhadap pengusaha jagung di daerah ini sesuai kewenangan yang ditetapkan oleh peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku guna meningkatkan derajat Kesejahteraan Para masyarakat petani pada umumnya khususnya petani jagung,tandasnya.

Usai mendengar tanggapan dan jawaban dari wakil Bupati Dompus kemudian masa aksi serta para petani jagung membubarkan diri dengan tertib dan situasi keamanan di lokasi unjuk rasa tetap kondusif serta arus lalu lintas kembali normal dan lancar, Pungkasnya.(Adb)